

KAJIAN STANDAR SEKTOR REMPAH-REMPAH TERKAIT DENGAN PENOLAKAN PRODUK DALAM Mendukung Peningkatan Ekspor INDONESIA

Study of Standards of Spices Related to The Refusal Products in Indonesia to Support Increasing Export

Ellia Kristiningrum, Reza Lukiawan

Peneliti pada Puslitbang Badan Standardisasi Nasional
e-mail: ellia@bsn.go.id, lukiawan@bsn.go.id

Diajukan: 7 Februari 2011, Dinilai: 18 Februari 2011, Diterima: 17 Maret 2011

Abstrak

Rempah-rempah adalah bagian dari tanaman baik batang, kulit batang, akar maupun rimpang yang dapat digunakan sebagai bumbu masakan atau minuman, bahan obat-obatan dan kosmetik. Meskipun secara keseluruhan nilai ekspor rempah-rempah mengalami kenaikan, namun beberapa produk mengalami penurunan ekspor. Produk tersebut antara lain *nutmeg in shell, cinnamon&cinnamon-tree flowers neither crushed nor ground, dan white pepper, neither crushed nor ground*. Penurunan nilai ekspor untuk produk pala, kayu manis dan lada putih salah satunya disebabkan oleh penolakan yang dilakukan beberapa negara ekspor. Peraturan-peraturan tersebut diberlakukan untuk melindungi faktor kesehatan, keamanan, keselamatan dan lingkungan hidup di negara masing-masing. Untuk sektor rempah-rempah, khususnya produk pala, kayu manis dan lada, harus memperhatikan persyaratan kandungan aflatoxin, salmonella, organoleptik dan jamur. SNI yang terkait dengan produk pala sudah berusia lebih dari 5 tahun, dan sudah saatnya untuk dilakukan evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan dengan memperhatikan persyaratan khusus yang diberlakukan di negara tujuan ekspor.

Kata kunci: rempah-rempah, SNI, penolakan produk, ekspor

Abstract

Spices are a part of the plant which is stems, bark, roots and rhizomes can be used as a spice in food or beverages, medicine and cosmetics. Although the total value of exports of spices have increased, but some export products decreased. Products include nutmeg in shell, cinnamon and cinnamon-tree flowers neither crushed nor ground, and white peppers, neither crushed nor ground. Declining export value to products nutmeg, cinnamon and white pepper is caused by the refusal by some countries. The regulations are enacted to protect the health factors, security, safety and environment in their countries. For the spices sector, especially products nutmeg, cinnamon and pepper, should pay attention on the content requirements the aflatoxin, salmonella, organoleptic and mushrooms. SNI associated with nutmeg products are older than 5 years, and it is time to be evaluated. Evaluation can be done by paying attention to the specific requirements imposed on the export destination country.

Keywords: spices, SNI, product refusal, export

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan laporan statistik perdagangan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Indonesia menduduki posisi ke-30 dalam urutan negara eksportir barang terbesar sedunia. Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN, Indonesia berada di urutan keempat di bawah Singapura (14), Malaysia (21), dan Thailand (25). Singapura mengekspor barang senilai 270 miliar dollar AS atau setara dengan 2,2 persen ekspor dunia. Sementara Malaysia mengekspor barang senilai 157 miliar dollar AS (1,3 persen). Sedangkan Thailand berada pada posisi ke-25

dengan nilai ekspor barang sekitar 152 miliar dollar AS atau sekitar 1,2 persen dari total ekspor dunia.

WTO mencatat total ekspor barang dunia mencapai 12,461 triliun dollar AS, sedangkan total impor barang dunia mencapai 12,467 triliun dollar AS. Berdasarkan laporan WTO, Senin (29/3/2010), disebutkan bahwa nilai ekspor barang Indonesia tercatat sebesar 120 miliar dollar AS atau sekitar satu persen dari perdagangan barang dunia selama tahun 2009. (<http://bisniskeuangan.kompas.com>). Data Kementerian Perindustrian tahun 2010 menyebutkan bahwa sumbangan sektor non migas untuk kegiatan ekspor Indonesia

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari kajian ini antara lain:

- a. Penurunan nilai ekspor untuk produk pala, kayu manis dan lada putih salah satunya disebabkan oleh penolakan yang dilakukan beberapa negara ekspor. Peraturan-peraturan tersebut diberlakukan untuk melindungi faktor kesehatan, keamanan, keselamatan dan lingkungan hidup di negara masing-masing. Untuk sektor rempah-rempah, khususnya produk pala, kayu manis dan lada, harus memperhatikan persyaratan kandungan aflatoxin, salmonella, organoleptik dan jamur.
- b. Standar Nasional Indonesia dirumuskan dengan tujuan untuk melindungi konsumen dan produsen dalam negeri. Untuk sektor rempah-rempah, khususnya produk pala, kayu manis, dan lada, SNI yang terkait telah berusia lebih dari 5 tahun. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi (kaji ulang) terhadap SNI tersebut dengan memperhatikan persyaratan-persyaratan khusus yang diberlakukan oleh negara tujuan ekspor.
- c. Dilakukan sosialisasi kepada produsen mengenai persyaratan-persyaratan mutu yang diberlakukan oleh negara tujuan ekspor.

Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, *e-journal.Unud.ac.id* yang diakses Desember 2010.

Edizal, *Strategi Peningkatan Daya Saing Lada Putih Indonesia Melalui Analisis Penawaran Ekspor dan Permintaan Impor Lada Putih Dunia*, e-Journal. Unud.ac.id, diakses Desember 2010.

J.T. Yuhono. (2009). Sistem Agribisnis Lada dan Strategi Pengembangannya dari <http://anekaplanta.wordpress.com>.

NAFED, Market Intelligence Produk Rempah-rempah di Pasar India dari www.nafed.go.id yang diakses Desember 2010.

Padmadinata, Fatimah Z. (1999). Masalah Pembekalan Standardisasi dalam Perdagangan Bebas, *elib.pdii.lipi.go.id*.

Peluang Usaha Budidaya rempah-rempah dari <http://binaukm.com/2010>.

Puslitbang .(2010).Harmonisasi Standar Seratus Komoditas Prioritas Potensi Ekspor Indonesia, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, Nilai Ekspor Impor Tahun 2008, 2009 dan 2010 dari www.bps.go.id.
- Badan Standardisasi Nasional, SNI 01-3714-1995. *Bubuk Kayu Manis* dari <http://www.bsn.go.id> diakses Desember 2010.
- , SNI 01-0006-1987. *Pala* dari <http://www.bsn.go.id> diakses Desember 2010.
- , SNI 01-2045-1990. *Biji Pala dengan Batok* dari <http://www.bsn.go.id> diakses Desember 2010.
- , SNI 01-0004-1995. *Lada Putih* dari <http://www.bsn.go.id> diakses Desember 2010.
- , SNI 01-3717-1995 (lada putih bubuk) dari <http://www.bsn.go.id> diakses Desember 2010.
- Dewan Rempah Indonesia.(2007). *Anggaran Dasar Dewan Rempah Indonesia (DRI)*. Jakarta.
- Djulin, Adimesra dan Malian, A. Husni, *Struktur dan Integrasi Pasar Ekspor Lada Hitam dan Lada Putih di Daerah Produksi Utama*, Pusat Penelitian dan